



PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *SUB* SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2018-2021

Andre Setya Widodo¹⁾, Annisa²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, andresetyawidodo1998@gmail.com

²⁾Program Studi Akuntansi, annisa@akbpstie.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size leverage variable on audit delay. Leverage in this study is proxied by DER (debt to equity ratio) and the size of the company's natural asset logarithm, and audit delay is calculated from the audit report date minus the financial statement book closing date. The population in this study were mining companies for the 2018-2021 period, then 14 companies were selected as a sample. The analytical method used in this study is the panel data regression method using EVIEWS 9. The results of this study prove that the debt to equity ratio has a positive effect on audit delay and firm size has a positive effect on audit delay.

Keywords : *leverage, firm size, audit delay*

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *leverage* ukuran perusahaan terhadap audit *delay*. *Leverage* dalam penelitian ini di proksi oleh DER (*debt to equity ratio*) dan ukuran perusahaan logaritma *natural* aset, serta audit *delay* dihitung dari tanggal laporan audit dikurangi tanggal tutup buku laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan periode tahun 2018-2021 kemudian terpilih sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan menggunakan *EVIEWS 9*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap audit *delay* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *delay*.

Kata kunci: *leverage, ukuran perusahaan, audit delay*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terorganisasi terhadap posisi keuangan pada entitas. Adapun tujuannya yaitu dapat memberi informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang sebagian besar berguna bagi pemakai laporan keuangan terhadap penyajian keputusan ekonomi dalam bentuk tahunan. Apabila laporan tersebut tidak disiapkan pada waktu yang ditetapkan, maka laporan keuangan tersebut akan berkurang. Perusahaan diharapkan dapat memberi laporan keuangan maksimal 3 bulan. Ketepatan laporan keuangan ini yang sering menjadi penghalang untuk perusahaan (Stiawan & Ningsih, 2021).

Perkembangan perusahaan terbuka untuk publik Indonesia akan mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada tingkat aktivitas pada BEI. Adapun tahun awal 2020 perusahaan yang terdaftar sebanyak 677 perusahaan. Perusahaan tersebut diwajibkan menyampaikan laporannya setiap tahun yang diaudit oleh akuntan publik. Hal ini berdasarkan keputusan ketua Bapepam Nomor KEP-132/BL2012 ditetapkan tanggal 7 Desember 2006 yang sudah dibekukan dan digantikan dengan keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor X.K.6 perihal penyampaian laporan keuangan perusahaan publik, mengenai laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan yang dilakukan auditor independen (Stiawan & Ningsih, 2021). Audit *delay* berarti lamanya persiapan dalam menyelesaikan proses audit yang diukur dari tanggal penutupan sampai selesainya tahun buku laporan audit oleh auditor. Terlambatnya suatu audit adalah suatu hal yang penting untuk investor yang ingin menanamkan

sahamnya pada perusahaan, dan ini akan berpengaruh terhadap kualitas perusahaan (Pratiwi, 2018).

Pengauditan laporan keuangan memerlukan rentang waktu, rentang waktu yang diperlukan dalam proses pengauditan laporan keuangan disebut dengan audit *delay* (Annisa & Maizul, 2021).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Delay

Audit *delay* adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit, diukur dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal laporan auditor diterbitkan. Produksi laporan keuangan yang diaudit tepat waktu sangat penting, terutama bagi perusahaan publik yang menggunakan pasar modal sebagai sumber pendanaan (Stiawan & Ningsih, 2021).

Menurut (Ananda et al., 2021) audit *delay* merupakan jangka waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan dapat diperpanjang dari tanggal 31 Desember, tanggal penutupan perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan auditor. Tujuan dilakukannya audit adalah untuk menyediakan informasi kepada pengguna laporan keuangan perihal apakah pembukuan keuangan tersebut diterangkan dengan wajar atau belum, berkaitan dengan seluruh aspek material berdasarkan dengan ketentuan akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.

Menurut (Asmedi & Kurniati, 2022) audit *delay* adalah berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit yang dilakukan oleh seorang auditor yang

diukur dengan selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit laporan keuangan.

Dari berbagai definisi yang dibahas, dapat disimpulkan bahwa audit *delay* adalah selang waktu atau periode antara tanggal laporan keuangan audit dan jumlah hari antara tanggal laporan audit. Waktu pemrosesan dapat diukur dalam hari. Jumlah hari dihitung dengan mengurangkan tanggal penerbitan laporan auditor dari akhir tahun buku.

2.1.1. Leverage

Menurut (Kasmir, 2014:153) *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam perusahaan untuk melihat sejauh mana aktivitas-aktivitas perusahaan terhadap utang.

Leverage kewajiban hutang jangka panjang seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok utang, dan komitmen perusahaan lainnya (Mattunruang, 2022).

Menurut (Theresia, 2022) *leverage* ialah kondisi atau keadaan perseroan yang kondisi keuangannya sedang dalam keadaan tidak baik atau sedang kritis, dimana perusahaan tersebut akan berupaya untuk menggunakan dana pinjaman untuk melakukan perputaran demi mendapatkan keuntungan.

Leverage adalah perbandingan antara total hutang dan modal yang dimiliki perusahaan. Kewajiban dan modal inilah yang menjadi sumber pembiayaan bagi sebuah perusahaan. Jika sumber keuangan perusahaan sebagian besar berasal dari utang, semakin lama proses audit maka semakin tinggi rasio *leverage* keuangan, yang juga merupakan kabar buruk bagi masyarakat karena hal ini mempengaruhi penilaian perusahaan (Pratiwi, 2018).

2.1.2. Ukuran perusahaan

Menurut (Clarisa & Pangerapan, 2019) ukuran Perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya suatu entitas perusahaan yang dapat dinyatakan melalui total aset, total pendapatan, total penjualan dalam satu tahun, nilai pasar saham, dan sebagainya yang menggambarkan kekayaan perusahaan.

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil (Rajaguk-guk et al., 2022).

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dimiliki sebuah perusahaan dihitung menurut penjumlahan aset yang ada di perusahaan atau ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan pembukuan keuangan yang selesai dilakukan pengauditan dengan memakai aturan logaritma yang telah ditetapkan (Ananda et al., 2021).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi (Stiawan & Ningsih, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Pemilihan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu :

(a) Perusahaan manufaktur sub pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2018-2021, (b) Perusahaan yang manufaktur sub pertambangan yang tidak melengkapi laporan keuangan tahunan dengan lengkap periode 2018-2021, (c) Perusahaan sub sektor pertambangan yang menggunakan mata uang dolar periode 2018-2021. Jumlah data yang memenuhi syarat adalah 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu :

a. Audit Delay

Menurut (Pratiwi, 2018) audit delay menyatakan bahwa audit delay dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit delay} = \frac{\text{Tanggal laporan audit} - \text{tanggal tutup buku}}{\text{buku}}$$

b. Leverage

Menurut (Rajaguk-guk et al., 2022) leverage menyatakan bahwa leverage dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

c. Ukuran perusahaan

Menurut (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020) Ukuran Perusahaan bahwa Ukuran Perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln (\text{Total Aset})$$

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Keterangan	Audit delay	Leverage	Ukuran Perusahaan
Mean	94.07143	0.978054	24.28742
Median	88.00000	0.908766	27.01493
Maximum	174.0000	7.003134	29.09097
Minimum	45.00000	-7.710646	15.54846
Observations	56	56	56

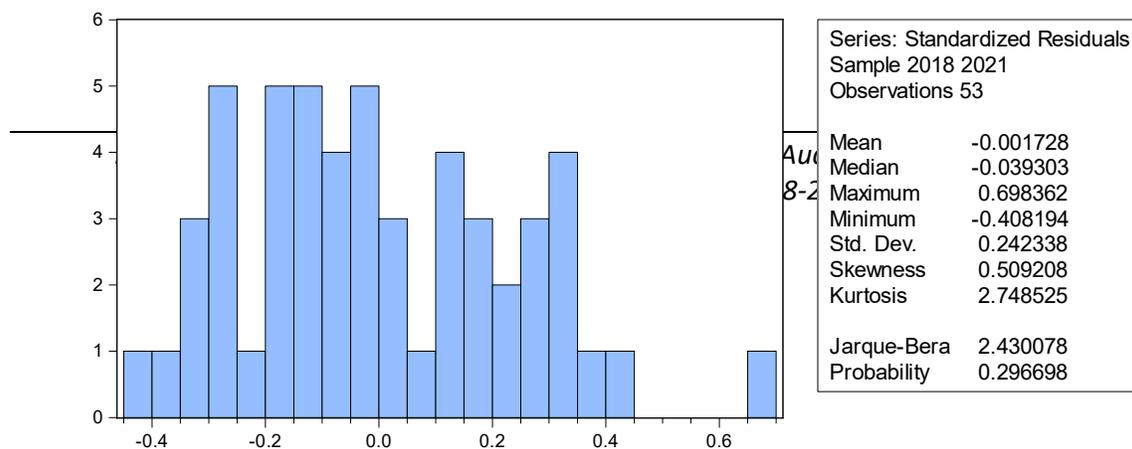
Sumber: data diolah melalui eviews 9 2023

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel audit delay yang memiliki nilai minimum sebesar 45.00000 dan nilai maximum sebesar 174.0000 Mean sebesar 94.07143. Variabel leverage menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -7.710646 dan nilai maximum sebesar 7.003134 Mean sebesar 0.978054, sedangkan. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 15.54846 nilai maximum 29.09097, Mean sebesar 24.28742.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji normalitas

Tabel 4.2
Uji Normalitas



menunjukkan bahwa nilai *probability* diperoleh sebesar 0,296698 dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 maka diperoleh hasil ($0,296698 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* dan Ukuran perusahaan telah terdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji T

Tabel 4.3
Uji T

Variabel	t-statistik	t-tabel	<i>Prob</i>	<i>Alpha</i>	Kesimpulan
Leverage	2.580920	1.67412	0.0128	0,05	H1 Diterima
Ukuran Perusahaan	3.416531	1.67412	0.0013	0,05	H2 Diterima

- a. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *Leverage* diperoleh nilai t-statistik sebesar $2.580920 > t_{\text{tabel}} 1.67412$ dan nilai *probability* sebesar 0.0128. Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *Prob.* sebesar $0.0128 < 0,05$ maka keputusannya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap audit *delay* pada Perusahaan pertambangan 2018-2021.

- b. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel ukuran Perusahaan diperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $3.416531 < t_{\text{tabel}} 1.67412$ dan nilai *Prob.* sebesar 0.0013 Di dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *Prob.* Sebesar $0.0013 < 0,05$ maka keputusannya H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *delay* pada Perusahaan pertambangan 2018-2021.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.4
Uji Koefisien Determinasi R²

<i>R-squared</i>	0.283879
<i>Adjusted R-squared</i>	0.255234

Diketahui bahwa nilai Ajusted R Square pada tabel 4.7 adalah sebesar 0,283. Artinya bahwa variabel independen yang meliputi Struktur Aset, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Struktur Modal sebesar 28,3%. Sedangkan sisanya sebesar 71,1% merupakan pengaruh dari faktor lainnya atau variabel lain yang tidak diamati dan tidak diikutsertakan ke dalam penelitian ini.

4.3. PEMBAHASAN

4.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap audit *delay*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 14 data observasi yang merupakan data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap audit *delay*. Berdasarkan hasil

uji nilai t hitung untuk variabel *Leverage* membuktikan bahwa H1 diterima artinya berpengaruh positif terhadap *leverage* terhadap audit *delay*. Temuan yang diperoleh oleh (Ginancar et al., 2019), (Ariyanti, 2017) dan (Nuridah & Junengsih, 2022) *leverage* yang tinggi mengakibatkan lebih banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit perusahaan. Tingginya rasio hutang mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memublikasikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

4.3.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit *delay*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 14 data observasi yang merupakan data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*. Berdasarkan hasil uji nilai t hitung untuk variabel Ukuran perusahaan membuktikan bahwa H2 diterima artinya ada pengaruh positif antara ukuran Perusahaan terhadap audit *delay*. (Clarisa & Pangerapan, 2019), (Nuridah & Junengsih, 2022), dan (Putri et al., 2022) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap waktu audit *delay*, Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan menyebabkan prosedur audit yang harus dilakukan juga semakin banyak karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih luas, volume aktivitas bertambah, kuantitas transaksi dalam perusahaan semakin tinggi sehingga kompleksitas transaksi meningkat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan mengenai pengaruh leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap audit delay, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

- a) Leverage berpengaruh positif terhadap audit delay pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- b) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 2(1), 298–315.
- Annisa, & Maizul, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan*,
- Ariyanti, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Liquid 45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Asmedi, S., & Kurniati, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwira Journal Of Economics And Business (PJEB)*, 2(1), 1–11.
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay| Bahri | Conference On Innovation And Application Of Science And Technology (CIASTECH). *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology (CIASTECH 2018)*, September, 178–185.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 147.

Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Periode 2018-2021 (Andre Setya Widodo)

<https://doi.org/10.31963/Akunsika.V1i2.2119>

- Ginanjari, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 210–222.
- Ikhyannuddin. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Dan Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Al-Tsarwah*, 15(2), 1–23.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan keuangan (2014:153)*.
- Kriestince, D. S. P., Hartono, A., & Ulfa, I. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 15(2), 1–23.
- Mattunruang, A. A. (2022). *Manajemen Keuangan* (T. Media (Ed.)). Tahta Media Group.
- Nuridah, S., & Junengsih. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. 1(11), 4114–4119.
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.
- Putri, A. P., Simanjuntak, A. G., & Manalu, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 976–987.
- Rajaguk-Guk, J. A., Hidayat, H., & Imelda. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–64.
- Radjab, Enny, and Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. cetakan 1. Makassar.
- Stiawan, H., & Ningsih, Fitria Eka. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 92–110.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Yudistiyani (Ed.)).
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Theresia, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan

Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 The Effect Of Company Size , Audit Tenure , Auditor Change And Le. *Jurnal Akuntansi*, 2.

Mansuri. 2016. *Modul Praktikum Eviews Analisis Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Fakultas U. Jakarta.

Mattunruang, A. A. (2022). *Manajemen Keuangan* (T. Media (ed.)). Tahta Media Group.

Winarno. 2017. "Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews."

Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (4th ed.).

Wing Wahyu Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (4th ed.).